

**PENGARUH PERSEPSI, KEMAMPUAN, DOSEN DAN TEMAN
TERHADAP MOTIVASI PEMILIHAN KONSENTRASI PADA
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN 2017 FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU**

Fakhrul Arifin Tamimi Putra¹⁾, Arwinence Pramadewi²⁾, Rendra Wasnury²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : disiniul16@gmail.com

*The Effect Of Perception, Ability, Lecturers And Friends On The Motivation of
Concentration Selection In Students Department Of Management 2017
Faculty Economics and Business Of Riau University*

ABSTRACT

This study aimed to finding out the effect of perceptions, abilities, lecturers and peers on the motivation of choosing concentrations among 2017 Management Major student in the Faculty of Economics and Business, Riau University. The population in this study included 235 students majoring in 2017 management class. The method used to collect data in this study was using a questionnaire as an instrument to prove the results of the study and used multiple linear regression analysis to test the hypothesis. The Sampling technique used for this study is Slovin method with 148 students of 2017 that majoring in Economics and Business major of Riau University as the sample. The Results of this study indicated that: 1) Perceptions, abilities, lecturers, and peers all together has a significant effect on the motivation of choosing concentration among students. 2) Perceptions has a positive and significant effect on the motivation of choosing concentration among students. 3) The ability variable does not have a significant effect on the motivation of choosing concentration among students. 4) The lecturer variable has a significant effect on the motivation of choosing concentration among students. 5) The peer variable does not have a significant effect on the motivation of choosing concentration among students.

Keywords: *Perception, Ability, Lecturer, Peer, Motivation of Choosing Concentration*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita. Manusia berhak mendapat, dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup

dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik (Ulfatin, 2016). Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di Negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia telah mempengaruhi pasar

tenaga kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang di butuhkan dalam dunia kerja membawa perubahan dan pembaharuan dalam kesempatan pendidikan.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif. Kondisi yang demikian di perlukan sumber daya manusia untuk melanjutkan proses industrialisasi serta dapat membawa perekonomian yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Untuk mengembangkan pendidikan juga bisa kita dapatkan lebih lanjut sampai jenjang perguruan tinggi. Universitas adalah lembaga pendidikan tinggi yang didirikan dan digunakan untuk mengarahkan manusia menjadi tenaga profesional siap kerja, atapun tenaga pendidikan serta peneliti. Universitas dalam pendidikan di Indonesia merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, institut, politeknik, dan sekolah tinggi. Di Indonesia terdapat banyak universitas, dan salah satunya adalah Universitas Riau yang berada di Pekanbaru, Provinsi Riau.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis salah satu fakultas di Universitas Riau. Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Program Doktorat, Program Pascasarjana (Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi dan Magister Akuntansi), Program Sarjana (Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi), dan Program Vokasi D3. Salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan manajemen

merupakan jurusan yang diminati mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan untuk masuk di jurusan manajemen kompetitif. Manajemen diterapkan pada perusahaan sebagai salah satu proses pencapaian strategi perusahaan guna mencapai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek, agar terus dapat berkompetisi dan bertahan, sehingga perusahaan harus melakukan perubahan maupun perbaikan kinerjanya secara terus menerus dalam seluruh bidang.

Selain itu didalam jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dibagi menjadi beberapa konsentrasi yang meliputi: Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Operasional, Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Pemahaman mahasiswa terhadap bidang ilmu akan mendorong mereka untuk membuat keputusan dalam memilih salah satu bidang konsentrasi yang ditawarkan. Dari keempat konsentrasi tersebut terdapat konsentrasi yang banyak diminati dan kurang diminati. Salah satu yang sudah pernah di ikuti mahasiswa yang dilakukan jurusan untuk keseimbangan jumlah mahasiswa konsentrasi yaitu seminar konsentrasi yang diikuti mahasiswa 2017, yaitu presentasi dari dosen-dosen konsentrasi.

Tabel 1 Jumlah mahasiswa perkonsentrasi tahun 2017

Konsentrasi	MS DM	Pemasaran	Keuangan	Operasional	Jumlah
Jumlah Mahasiswa	119	63	28	25	235

Sumber: jurusan manajemen FEB UR

Dalam memilih konsentrasi tersebut mahasiswa banyak melakukan pertimbangan, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis mendapat banyak jawaban apa yang mendorong mahasiswa memilih konsentrasi, maka penulis mengambil jawaban terbanyak, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi, yaitu persepsi, kemampuan, dosen dan teman.

Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang lain yang menghadapi situasi yang sama, bahkan seseorang akan menunjukkan dorongan tertentu dalam menghadapi situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula. Menurut Fauzi (2018) motivasi dari dalam diri seseorang menyebabkan ia berperilaku tertentu, motivasi memiliki 2 faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu itu yaitu persepsi dan kemampuan.

Adanya suatu persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan konsentrasi tertentu, yaitu tanggapan dan pemahamannya tentang konsentrasi tersebut. Setiap keputusan menuntut penafsiran dan evaluasi terhadap informasi-informasi yang diterima dari berbagai sumber sehingga persepsi para pembuat keputusan, dalam hal ini mahasiswa, akan membantu dalam menentukan pengambilan keputusan (Robin, 2015). Kemampuan diri merupakan sebuah kemampuan yang dapat dirasakan

secara sadar dan dapat dilihat hasilnya. Kemampuan diri sendiri dapat dirasakan kita sendiri maupun orang lain. Kemampuan kita untuk mengenali dan menganalisa kemampuan diri merupakan hal yang penting, karena didalam melakukan sebuah kegiatan kemampuan diri merupakan tolak ukur dari sebuah keberhasilan tugas. Sedangkan kemampuan diri yang dirasakan orang lain merupakan hasil akhirnya bukan secara menyeluruh.

Tenaga pendidik merupakan motivasi bagi murid dalam proses interaksi kegiatan belajar dan penyeleksian perilaku (Nurul, 2016). Dosen adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di dalam Universitas. Oleh karena itu, dosen merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini dosen tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun mahasiswa.

Selain itu tidak lepas juga yaitu lingkungan sekitar seperti hubungan dengan rekan ataupun hubungan pertemanan. Biasanya pengaruh teman akan lebih besar dalam melakukan pemilihan sesuatu begitupun juga dalam mempengaruhi kita untuk memilih sebuah langkah dalam pendidikan yang benar-benar

di perlukan. Lingkungan teman mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi seseorang dalam mencapai tujuannya (mutadin, 2015). Trisnawati (2013) dalam penelitiannya, telah menguji persepsi dan motivasi.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Persepsi, kemampuan, dosen dan teman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa jurusan manajemen 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
2. Persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen
3. Kemampuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen
4. Dosen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen
5. Teman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada jurusan manajemen.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi bersal dari kata motive yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah proses yang dimulai dengan defenisi visiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk

tujuan insentif, motivasi berkaitan juga dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses itu (Robbins, 2015). Muhammad Iqbal (2011) motivasi di artikan sebagai dorongan atau tenaga yang merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku yang mempunyai tujuan tertentu.

Persepsi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008), persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal dari panca indera. Persepsi merupakan sebagai suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh indera.

Defenisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan kedalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti.

Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki individu untuk mewujudkan berbagai tugas dalam pekerjaan dan aktivitas tertentu (Wibowo, 2013). Robin menyebutkan kemampuan pada individu tersebut paling tidak ditentukan oleh tiga aspek kondisi dasar yaitu: kondisi sensoris dan kognitif, pengetahuan tentang cara respon yang benar, dan kemampuan melaksanakan respon tersebut. Kondisi sensoris dan kognitif merupakan kondisi dimana

sesuatu yang dapat diamati dari aktifitas mental (otak) untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri.

Dosen

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, Ayat 2 : Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Teman

Teman adalah kelompok orang-orang yang seumur atau mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja, dalam Mutadin (2015). Lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial dalam masyarakat. Lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga. Lingkungan teman juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi seseorang dalam mencapai tujuannya. (Mutadin, 2015). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komunitas adalah kelompok organisme (orang) yang hidup dan saling berinteraksi didalam daerah tertentu, masyarakat dan paguyuban.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya data terbagi atas (Riduwan, 2010) :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian), dalam penelitian ini adalah berupa jawaban responden dari kuesioner atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada sejumlah responden yaitu mahasiswa jurusan manajemen 2017.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dalam penelitian ini adalah informasi mengenai profil manajemen, visi serta misi, dan laporan pendukung yang diperoleh dari laporan, dokumen, literature dan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner
Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Data yang diperoleh dari kuisisioner merupakan data primer berupa tanggapan responden terhadap faktor – faktor penelitian yang diturunkan dalam beberapa item pernyataan.
- b. Dokumentasi
Metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara menggali dari buku-buku, catatan-catatan, dokumen-dokumen, serta arsip (Riduwan, 2010). Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data sekunder berupa informasi mengenai gambaran umum objek

penelitian yaitu Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2010).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau angkatan 2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 235 orang. Data mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2017 diperoleh dari akademik Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Sedangkan metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap kasus atau elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Dengan metode tersebut didapatkan sampel sebesar 148 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka alat ukur yang

digunakan tidak valid. Nilai r hitung yang di dapatkan adalah $df = N-2$, $df = 148-2 = 146$, maka nilai r tabel adalah 0,161.

Adapun hasil uji validitas kuisioner untuk variabel yang diteliti dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel

Varaibel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Motivasi	M1	0,837	0,161	Valid
	M2	0,833	0,161	Valid
	M3	0,861	0,161	Valid
	M4	0,812	0,161	Valid
	M5	0,806	0,161	Valid
Persepsi	P1	0,841	0,161	Valid
	P2	0,866	0,161	Valid
	P3	0,797	0,161	Valid
	P4	0,812	0,161	Valid
Kemampuan	K1	0,672	0,161	Valid
	K2	0,757	0,161	Valid
	K3	0,766	0,161	Valid
	K4	0,808	0,161	Valid
	K5	0,749	0,161	Valid
	K6	0,747	0,161	Valid
Dosen	D1	0,880	0,161	Valid
	D2	0,896	0,161	Valid
	D3	0,864	0,161	Valid
	D4	0,892	0,161	Valid
	D5	0,838	0,161	Valid
	D6	0,823	0,161	Valid
	D7	0,832	0,161	Valid
Temam	T1	0,827	0,161	Valid
	T2	0,914	0,161	Valid
	T3	0,910	0,161	Valid
	T4	0,816	0,161	Valid

Sumber: data olahan 2020

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa koefisien validitas lebih besar dari r tabel (0,161). Sehingga item-item soal yang telah dibentuk layak atau valid untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang digunakan sebagai indikator. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha. Jika Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka alat ukur yang digunakan dalam

penelitian ini reliabel atau dapat di percaya.

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh data yang diolah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Motivasi	0,887	0,6	Reliabel
Persepsi	0,844	0,6	Reliabel
Kemampuan	0,842	0,6	Reliabel
Dosen	0,942	0,6	Reliabel
Teman	0,891	0,6	Reliabel

Sumber: data olahan 2020

Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka alat ukur yang digunakan tidak reliable. Dari uji reliabilitas yang dilakukan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel $> 0,6$. Artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Persepsi, Kemampuan, Dosen, dan Teman Terhadap Motivasi Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini tidak hanya melihat sebesarapa besar pengaruh dari variabel independen, tetapi juga dapat melihat arah dari pengaruh tersebut.

1. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat Pengaruh Persepsi, Kemampuan, Dosen, dan Teman

Terhadap Motivasi Pemilihan Konsentrasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau secara serentak. Caranya adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Namun jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diketahui dari pengujian, F hitung (63,067) $> F \text{ tabel}$ (2,430) dengan Sig. (0,000) $< 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel persepsi, kemampuan, dosen dan teman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terhadap motivasi pemilihan konsentrasi.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya, apakah masing2 variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan t hitung $> t \text{ tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Persepsi. Diketahui t hitung (6,445) $> t \text{ tabel}$ (1,977) dan Sig. (0,000) $< 0,05$. Artinya variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi.
2. Kemampuan. Diketahui t hitung (0,594) $< t \text{ tabel}$ (1,977) dan Sig. (0,553) $> 0,05$. Artinya variabel kemampuan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi.
3. Dosen. Diketahui t hitung (5,335) $> t \text{ tabel}$ (1,977) dan Sig.

(0,000) < 0,05. Artinya variabel dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi.

4. Teman. Diketahui t hitung (1,772) < t tabel (1,977) dan Sig. (0,078) > 0,05. Artinya variabel teman tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel eksogen yang di terangkan oleh variabel endogen. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0 berarti sedikit sekali variasi variabel eksogen yang diterangkan oleh variabel endogen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel eksogen yang dapat di terangkan oleh variabel endogen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel eksogen tidak bisa dijelaskan oleh variabel endogen (Ghozali, 2015).

Dari hasil pengujian diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,638. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel persepsi, kemampuan, dosen dan teman terhadap motivasi pemilihan konsentrasi adalah sebesar 63,8%. Sedangkan sisanya 36,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis regresi linear berganda didapatkan bahwa faktor persepsi, kemampuan, dosen, dan

teman berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi mahasiswa pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan perasaan. Persepsi sangat berperan dalam menentukan keputusan. Dari hasil penelitian didapat persepsi mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi di motivasi oleh perasaan menyenangkan, konsentrasi sesuai dengan harapan yang di cita-citakan. Kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa berbeda-beda dengan mahasiswa yang lainnya. Kemampuan ini menjadikan seorang mahasiswa tersebut yakin akan mampu untuk menerima dari materi kuliah. Dalam penelitian ini kemampuan memiliki hasil dengan kategori tinggi.

Pada sebuah perkuliahan, dosen merupakan yang paling berpengaruh terhadap minat dan motivasi mahasiswa. Dosen menjadi pertimbangan sendiri akan pilihan mahasiswa dalam konsentrasi. Dari hasil penelitian ini mahasiswa setuju dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau mempengaruhi motivasi pemilihan konsentrasi. Faktor teman dalam keputusan memang memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Hal ini tentu saja menggambarkan bahwa teman mempengaruhi keputusan seorang individu. Dalam

proses perkuliahan teman merupakan pertimbangan yang dapat dibilang penting dalam pengambilan keputusan. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa variabel teman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi pemilihan konsentrasi dengan kategori setuju.

Kemudian untuk pengaruh masing-masing variabel, dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi. Maka hipotesis yang menyatakan persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi mahasiswa pada jurusan manajemen diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Farah Sabrina (2016), mengungkapkan bahwa persepsi mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan konsentrasi akuntansi manajemen di fakultas ekonomi universitas syiah kuala banda aceh dan juga penelitian Sri mulyatini (2014) yang mengungkapkan bahwa faktor persepsi berpengaruh terhadap pemilihan konsentrasi program studi.

Pada variabel kemampuan, dari analisis yang dilakukan sebelumnya, maka di dapat variabel kemampuan berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi. Hal tersebut menggambarkan kemampuan mahasiswa dapat memotivasi dalam pemilihan konsentrasi. Maka hipotesa kemampuan berpengaruh terhadap motivasi pemilihan konsentrasi diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian I Ketut Sukmayasa (2015) yang mengungkapkan bahwa faktor kemampuan yaitu kognitif dan afektif berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis universitas pendidikan ganesha.

Analisis variabel dosen didapat variabel dosen berpengaruh terhadap motivasi pemilihan konsentrasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Siti Hadijah (2017), yang mengungkapkan bahwa faktor dosen berpengaruh terhadap keputusan pemilihan konsentrasi pada program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas Sulawesi barat dan juga penelitian Sri Mulyatini (2014) yang mengungkapkan bahwa faktor dosen berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta.

Pada variabel terakhir yaitu teman, faktor teman dalam penelitian ini terbukti mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi pemilihan konsentrasi. Penelitian yang mendukung penelitian ini seperti yang dilakukan Komang Winda Suryani (2016) mengungkapkan bahwa faktor teman mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan jurusan akuntansi universitas pendidikan ganesha. Dan I Ketut Sukmayasa (2015) dalam penelitiannya juga mengatakan faktor teman mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam pemilihan mata

kuliah konsentrasi jurusan pendidikan ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini di kemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi, kemampuan, dosen, dan teman, secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa jurusan manajemen 2017 fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau. Artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa jurusan manajemen 2017 fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kemampuan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa jurusan manajemen 2017 fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa jurusan manajemen 2017 fakultas

ekonomi dan bisnis universitas riau.

5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel teman tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa jurusan manajemen 2017 fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau.

Saran

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau sebagai pemangku kebijakan diharapkan memberikan sosialisasi berulang atau lebih dari satu kali tentang pengenalan konsentrasi yang akan dipilih oleh setiap mahasiswa jurusan manajemen guna memberikan pemahaman yang lebih pada setiap mahasiswa yang akan memilih konsentrasi.
2. Pemberian sosialisasi hendaknya dilakukan secara menyeluruh tidak terpisah pisah antara konsentrasi, sehingga mahasiswa mempunyai persepsi yang baik untuk seluruh konsentrasi secara seimbang.
3. Mengingat dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa, maka sebaiknya dosen terus berusaha meningkatkan kualitas dan profesionalisnya dan menjadi teladan mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa yang hendak memilih konsentrasi, sebaiknya lebih memperhatikan dan tau betul konsentrasi apa yang akan

dipilih, bisa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademis.

5. Untuk kepentingan pengembangan wawasan keilmuan maka perlu dilakukan penelitian bagi peneliti selanjutnya dengan mengetahui faktor lain yang ikut berperan dalam motivasi pemilihan konsentrasi pada mahasiswa, disamping variabel yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2011, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VII, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arroqiu Ainul, 2013, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember". *Jurnal Unej*
- Fauzi, 2018, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Andi Offset
- Ferdinand Augusty, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang : Undip Press
- Hamzah, 2016, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- I Ketut Sukmayasa, 2015, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Konsentrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Ganesha". *Jurnal*

Pendidikan
UNDIKSHA
Ekonomi

- Ibrahim, 2016, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Konsentrasi Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala". *Jurnal ETD Unsyiah*
- Mu'tadin, 2015, *Pengaruh Teman Terhadap Perilaku*, Sulawesi : Hasmansulawesi
- Nur Faridah, 2017, "Analisis Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Pemilihan Konsentrasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang". *Jurnal Jemap Unika*
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Rini Mirayanti, 2017, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Mata Kuliah Akuntansi Syariah Sebagai Mata Kuliah Pilihan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar". *Jurnal IJJAS Uin Alauddin*
- Robbins Steven P, Judge Timothy, 2015, *Perilaku Organisasi*, Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Sajidan, 2011, *Pengembangan Profesionalisme Guru Dan*

Dosen, Semarang : Universitas Semarang

PJKA Dalam Memilih Mata Kuliah Olahraga Pilihan Bola Tangan

Sinaga, 2011, PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA, Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Trisnawati, 2013, Pengaruh Persepsi Terhadap Motivasi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Bidang Perpajakan

Siti Khadijah, 2017, "Pengaruh Dosen dan Motivasi Terhadap Keputusan Pemilihan Konsentrasi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat". Jurnal JITU

Ulfatin Nurul, 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Siti Nur Habibah, 2017, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala". Jurnal JIM Unsyiah

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen, Jakarta : Kementrian Hukum Dan Ham Republik Indonesia

Slavin Robert, 2010, Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktek, Jakarta : PT Index

Wibowo, 2013, Perilaku dalam Organisasi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sri Mulyatini, 2014, "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Program Studi di Fakultas Ekonomi UPN". Journal & Proceeding FEB Unsoed

Winardi J, 2012 Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Tri Utomo, 2012, Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi

Winardi J, 2015, Manajemen Perilaku Organisasi, Jakarta : Prenada Media

Yusuf Amuri, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Jakarta : Prenada Media